

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Bhakti Brebes

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Bhakti Brebes selalu menyiapkan perangkat pendukung pembelajaran seperti program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran, Pembuatan program tahunan dan program semester yang digunakan untuk menentukan minggu-minggu efektif serta membantu guru untuk mencapai ketuntasan materi. Proses pembelajaran tidak hanya menggunakan PROTA dan PROSEM, tetapi guru juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih mengarah dan terlaksana dengan baik.

Rencana pelaksanaan yang digunakan guru telah menyantumkan nilai wawasan nasionalisme dan kebangsaan, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Bhakti Brebes sudah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran telah menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan apersepsi dimana guru berusaha memotivasi siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran dan menyampaikan materi yang lalu sebelum memberikan materi yang baru.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Bhakti Brebes berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan RPP dan menggunakan metode pembelajaran yang baik membuat pemberian materi serta penanaman wawasan kebangsaan dan nasionalisme berjalan dengan baik.

2. Penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme melalui pembahasan Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Bhakti Brebes

Pemahaman guru tentang wawasan kebangsaan dan nasionalisme juga penting dimiliki sebelum penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme dilakukan kepada siswa, hal ini perlu dimiliki guru agar mudah menyampaikan kepada siswa, karena guru merupakan sumber dari pembelajaran dan panutan, penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme di SMK Karya Bhakti Brebes tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran, penerapan pembelajaran Nilai kebangsaan di SMK Karya Bhakti juga berupaya menangkal perilaku yang radikal, dalam hal menangkal radikalisme agama, baik dilakukan sekolah secara langsung atau kebijakan dari sekolah diantaranya adalah kegiatan ROHIS (rohani islam) dan dengan praktek secara langsung.

Penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme di SMK Karya Bhakti Brebes juga menggunakan strategi-strategi dalam penanamannya. Strategi yang di gunakan oleh guru SMK Karya Bhakti Brebes dalam penanaman wawasan kebangsaan dan nasionalisme adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif, selain menggunakan strategi guru Pendidikan Agama Islma SMK Karya Bhakti Brebes juga menggunakan media yang digunakan untuk menanamkan nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme.

3. Kendala menanamkan wawasan kebangsaan dan patriotisme di SMK Karya Bhakti Brebes

Kendala yang dihadapi guru SMK Karya Bhakti Brebes berbeda-beda. Kendala tersebut berupa kurangnya waktu dan adanya siswa yang kurang memperhatikan materi, sehingga membuat penyampaian materi dan proses penanaman wawasan kebangsaan dan patriotisme kurang maksimal, minimnya materi wawasan kebangsaan, hanya penyampaian materi yang belum maksimal dan waktu kurang, sehingga penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme sedikit tersendat, dan kurangnya kesadaran dari masing-masing individu siswa, seperti halnya belum mampunya menerapkan Nilai-nilai kebangsaan secara maksimal, masih terdapat siswa yang terlambat

masuk sekolah, dan masih membutuhkan bimbingan yang ekstra dari pihak sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus mendukung kegiatan yang berbau dengan pendidikan nilai atau karakter, khususnya penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme.
- b. Mengoptimalkan penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme kepada siswa agar terbentuk jiwa mencintai bangsanya dan memelihara bangsanya.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus mampu memberi motivasi dan dorongan kepada siswa.
- b. Guru harus dapat mempergunakan beberapa metode dan media untuk menanamkan nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswa agar penanaman nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme berjalan dengan lancar.

3. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharap agar siswa semakin sadar terhadap pentingnya pendidikan nilai wawasan kebangsaan dan nasionalisme, agar menjadi generasi penerus bangsa yang mencintai tanah airnya dan bangsanya.